

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
PADA USAHA EMPING MELINJO
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI



Oleh :

Miratus Saadah

NIM: 164010042

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS WAHID HASYIM

SEMARANG

2020

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
PADA USAHA EMPING MELINJO
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian**



Oleh :

Miratus Saadah

NIM: 164010042

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
PADA USAHA EMPING MELINJO
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI DESA PLUMBON KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal : 05 AUG 2020

Dan diterima untuk memenuhi syarat akademis tingkat sarjana
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Oleh :

Miratus Saadah

NIM : 164010042

Pembimbing I



Sri Wahyuningsih, S.P., M.P
NPP. 06.01.1.0034

Penguji



Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si
NPP. 06.02.1.0074

Pembimbing II



Shofia Nur Awami, SP., M.Sc
NPP. 06.07.1.0137

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Wahid Hasyim Semarang



Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si
NPP. 06.02.1.0074

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan/diketahui merupakan hasil karya skripsi orang lain saya sanggup mempertanggungjawabkan.

Semarang, Agustus 2020



Miratus Saadah

164010042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan mencari tahu apa yang akan terjadi esok. Ia tak menarik lagi untuk dijalani jika kita sudah tau apa yang akan terjadi.

Saat sebuah perjalanan dimulai, teruslah berjalan, jangan cepat disimpulkan, kita tidak pernah tahu dimana ujungnya.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tua tercinta, bapak Sapuan dan Ibu Komariyah*
- 2. Kakak-kakak tercinta Mbak fat, Mbak Rofa, Mbak Salis dan keponakan-keponakan tercinta Sila, Kanaya, Nisma, Syehzad dan Mahreen.*
- 3. Keluarga besar Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang*
- 4. Almamater tercinta Universitas Wahid Hasyim Semarang*

RIWAYAT HIDUP



Miratus Saadah dilahirkan di Batang Jawa Tengah pada tanggal 18 September 1997. Penulis adalah anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sapuan dan Ibu Komariyah. Penulis lulus dari sekolah dasar di SDN GONDO 02 pada tahun 2010.

Pada tahun 2013 lulus sekolah lanjutan menengah pertama di MTS. Nurussalam di Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMA N 1 Bawang Desa Jlamprang Kecamatan Bawang Kabupaten Batang dan lulus pada tahun 2016.

Penulis diterima di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tahun 2016. Membuat dan mempertahankan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”. Selama menempuh pendidikan, penulis tercatat sebagai sekretaris di UKM Karya Ilmiah Mahasiswa tahun 2017- 2018. sebagai kepala bidang ekonomi dan bisnis di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian tahun 2018-2019. Serta penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara IX Kebun Siluwok Afdelling Kertosari Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Wahid Hasyim Semarang. Pada kesempatan ini penulisan ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mahmutarom H.R, S.H, M.H, selaku rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak H. Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang dan sekaligus tim penguji.
3. Ibu Sri Wahyuningsih, S.P.,M.P dan Ibu Shofia Nur Awami, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang atas ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan.
5. Bapak Sapuan dan Ibu Komariyah kedua orang tua tercinta yang tidak terhitung lagi jasa dan kebaikannya. Semoga kelak penulis dapat memberikan

sebuah kebanggaan terbaik sebagai tanda kasih kepada kedua orang tua tercinta.

6. Kakak-kakak tersayang mbak Fatkhur Rohmah, Mbak Zumrotul Musyarofa, Mbak Salisatun Nazilah, Mbak Dian, Mas Antok, Mas Prapto yang telah menemani, memberikan dukungan, perhatian, dan mengisi hari-hari penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Keponakan-keponakan tercinta Sila, Kanaya, Nisma, Syehzad dan Mahreen yang telah mengisi hari-hari penulis.
8. Seluruh responden penelitian dan pemilik usaha emping melinjo yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Syihabudin Akhmad sebagai partner yang telah memberikan dukungan, semangat dan banyak motivasi kepada penulis. Terima kasih atas semangat, kasih sayang serta banyak pelajaran berharga yang telah diberikan.
10. Teman seperjuangan Rini, Paryatun, Amel serta mbak Dwi, mbak Vina yang telah memberikan motivasi dan semangat.
11. Teman-teman ASATU Agribisnis 2016 terimakasih atas semangat dan kebersamaannya selama ini semoga kita sukses bersama.
12. Team Kedai Keppo Sindi dan Khusna yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama kuliah.
13. Teman-teman kos putri bunga Nova, Rika unyil, Muna, Erna, Mujib, semoga kita sukses bersama.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Agustus 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Melinjo.....	6
2.1.2 Produksi Emping di Kabupaten Batang.....	7
2.1.3 Peran Ganda Wanita	8
2.1.4 Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga.....	9
2.1.5 Pendapatan Keluarga.....	9

2.1.6	Curahan Jam Kerja	10
2.1.7	Motivasi Wanita Bekerja	11
2.2.	Penelitian Terdahulu	11
2.3.	Kerangka Pemikiran	15
2.4.	Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN		17
3.1	Metode Dasar	17
3.2	Metode Pelaksanaan.....	17
3.3	Metode Pengambilan Sampel.....	18
3.3.1	Metode Pengambilan Sampel Lokasi Penelitian.	18
3.3.2	Metode Pengambilan Sampel Responden	18
3.4	Metode Pengumpulan Data	19
3.5	Macam dan Sumber Data	20
3.6	Definisi Variabel dan Pengukurannya	20
3.7	Pembatasan Masalah	22
3.8	Metode Analisis Data.....	22
3.8.1	Metode analisis hipotesis pertama	22
3.8.2	Metode analisis hipotesis kedua	22
3.8.3	Metode analisis hipotesis ketiga	23
3.8.4	Metode analisis hipotesis keempat	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
4.1.1	Luas Wilayah dan Topografi	29
4.1.2	Keadaan Penduduk	300
4.1.3.	Keadaan Penelitian	34

4.1.4. Keadaan Ekonomi.....	35
4.2 Karakteristik Responden.....	37
4.2.1 Umur Responden	38
4.2.2 Lamanya Bekerja.....	38
4.2.3 Pendidikan Responden.....	39
4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga Responden.....	40
4.3 Proses Pembuatan Emping Melinjo	40
4.3.1 Keterlibatan Wanita Pada Usaha Emping Melinjo.....	41
4.3.2 Alat dan Bahan	42
4.3.3 Tarif Upah Tenaga Kerja Wanita	43
4.3.4 Sumber Pendapatan Kepala Keluarga	45
4.4 Hasil Analisis	45
4.4.1 Hasil Analisis Alasan Utama Wanita Bekerja	45
4.4.2 Hasil Analisis Alokasi Waktu Kerja Wanita	48
4.4.3 Hasil Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga.....	51
4.4.4 Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Wanita.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kandungan Gizi Pada Biji Melinjo Tua.....	6
Tabel 2.2 Perbandingan Usaha Emping Melinjo dengan Usaha Lainnya di Kabupaten Batang Tahun 2018.....	7
Tabel 3.1 Rincian Pengambilan Sampel Responden.....	19
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Plumbon	29
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Umur Desa Plumbon Kecamatan Limpung (jiwa)	31
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Plumbon.....	32
Tabel 4.5 Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Plumbon Kecamatan Limpung	33
Tabel 4.6 Jenis Penggunaan Lahan di Desa Plumbon Kecamatan Limpung	34
Tabel 4.7 Prasarana Transportasi Desa Plumbon.....	35
Tabel 4.8 Jenis Usaha di Desa Plumbon	36
Tabel 4.9 Sarana Ekonomi di Kecamatan Limpung.	36
Tabel 4.10 Karakteristik Tenaga Kerja Wanita Berdasarkan Umur.	38
Tabel 4.11 Identitas Tenaga Kerja Wanita Berdasarkan Lamanya Bekerja	38
Tabel 4.12 Karakteristik Tenaga Kerja Wanita Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.13. Identitas Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.	40
Tabel 4.14 Keterlibatan Wanita pada Usaha Emping Melinjo di Desa Plumbon, Kecamatan Limpung.	42
Tabel 4.15. Upah dari Masing-Masing UD di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.	44
Tabel 4.16. Sumber Pendapatan Kepala Keluarga.....	45
Tabel 4.17. Alasan Wanita Bekerja Pada Usaha Emping Melinjo	46

Tabel 4.18. Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.	49
Tabel 4.19 Rata-rata Jam Orang Kerja (JOK) Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo.....	51
Tabel 4.20 Rata-rata Kontribusi Pendapatan Wanita pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga.	52
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Keluarga pada Usaha Emping Melinjo	55
Tabel 4.22 Tabel Pengujian Statistik Non-Parametrik One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.	57
Tabel 4.23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.24. Nilai Durbin-Watson.....	59
Tabel 4.25. hasil R Square pada Model Regresi.	61
Tabel 4.26. Pengujian F-Statistik.	62
Tabel 4.27. Hasil Uji t-Statistik.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4.1. Grafik Rata-rata Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Emping Melinjo di Desa Plumbon Kecamatan Limpung.....	49
Gambar 4.2. P-P Plot Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.3. Pengujian Heteroskedasitas Menggunakan Uji Scatterplot.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Responden	73
Lampiran 2 Surat perijinan Penelitian.....	77
Lampiran 3 Data Perhitungan Kontribusi	81
Lampiran 4 Data Perhitungan Regresi Data Logaritma Natural.....	83
Lampiran 5 Hasil Output Analisis Regresi Menggunakan SPSS 16.00.....	85
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	90

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
PADA USAHA EMPING MELINJO
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA PLUMBON
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

Miratus Saadah¹, Sri Wahyuningsih², Shofia Nur Awami³,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). alasan tenaga kerja wanita bekerja pada usaha emping melinjo 2). rata-rata alokasi jam kerja tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo, 3). besar kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga dan 4). faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan wanita pada usaha emping melinjo. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan responden dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 45 orang tenaga kerja wanita pada 3 usaha dagang di Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang . Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan wanita bekerja pada usaha pembuatan emping melinjo dilihat dari faktor ekonomi dominan untuk membantu suami mencari tambahan penghasilan rumah tangga. Sedangkan faktor sosial, yaitu untuk mengisi waktu luang. Rata-rata jam kerja tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo adalah 5 jam/hari atau 20,8 persen. Kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga adalah 46,12 persen. Nilai R^2 yang diperoleh dengan menggunakan model regresi linier berganda sebesar 0,686 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel bebas (pendapatan wanita, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga) terhadap variabel terikat berupa kontribusi pendapatan wanita pada usaha emping melinjo sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi linier dalam penelitian ini. Hasil uji F dan uji-t menunjukkan bahwa variabel pendapatan wanita, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata terhadap kontribusi pendapatan wanita.

Kata kunci: kontribusi, emping, melinjo, wanita

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

**CONTRIBUTION OF WOMEN'S LABOUR INCOME
IN *EMPING MELINJO* BUSINESS
OF FAMILY INCOME IN PLUMBON VILLAGE, LIMPUNG DISTRICT,
BATANG REGENCY**

Miratus Saadah¹, Sri Wahyuningsih², Shofia Nur Awami³,

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out 1).the reasons why women workers work in *emping melinjo* chips, 2). the average allocation of women's work hours in *emping melinjo* chips, 3). the contribution of women workers to *emping melinjo* businesses on family income and 4).factors that influence women's income contribution to the *emping melinjo* squash business. The basic method used in this research is descriptive method. Respondents were taken by purposive sampling with the number of respondents as many as 45 women workers in 3 business ventures in Plumbon Village, Limpung District, Batang Regency. The data used are primary and secondary data. The results showed that the reason women work in the business of making *emping melinjo* seen from dominant economic factors to help husbands find additional household income. While social factors, namely to fill spare time. The average working hours of female workers in *emping melinjo* business is 8 hours / day. The contribution of female workers in the *emping melinjo* business to family income was 46.12 percent. R² value obtained using multiple linear regression models of 0.686 shows that the proportion of the influence of independent variables (women's income, husband's income and the number of family dependents) on the dependent variable in the form of women's income contribution to the *emping melinjo* squash business was 68.6% while the remaining 31.4% is influenced by other variables not found in the linear regression model in this study. The results of the F-test and t-test showed that the variance in women's income, husband's income and the number of family dependents had a significant effect on women's income contribution.

Keywords: contribution, *emping*, *melinjo*, woman

¹Student of Agribusiness Departement Faculty of Agriculture.

²First Adviser

³Second Adviser

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Keterbatasan wanita dalam pendidikan dan umur menyebabkan wanita mau bekerja pada semua jenis pekerjaan dan umumnya bekerja di sektor informal. Meningkatnya peluang kerja bagi wanita di sektor industri dikarenakan oleh beberapa hal. Pertama, dalam memasuki usaha tersebut tidak menuntut jenjang pendidikan yang tinggi. Kedua, kondisi yang dituntut oleh tenaga kerja perempuan lebih ringan dari tenaga kerja laki-laki (Sukamto 2014).

Industri mikro pengolahan makanan di pedesaan merupakan jembatan dalam pengembangan pendapatan dan penampungan tenaga kerja di pedesaan yang dapat menyetarakan peranannya dengan sektor ekonomi yang lainnya. Meskipun demikian, industri kecil belum mampu menyamai laju pertumbuhan tenaga kerja tetapi setidaknya industri kecil telah menjadi tumpuan harapan bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja. Industri mikro pengolahan makanan mampu menyerap tenaga kerja pria maupun wanita di lingkungannya sendiri.

Wanita bekerja sebagai tenaga kerja atau buruh di lingkungan industri kecil tidak jauh dari tempat tinggalnya. Aktivitas wanita memperoleh penghasilan pada dasarnya dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tuntutan ekonomi keluarga yang semakin tinggi, pada rumah tangga lapisan bawah memerlukan penghasilan ganda. Selain itu, wanita yang

bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tidak meninggalkan peranannya sebagai ibu rumah tangga.

Usaha emping melinjo sangat berkembang di Kabupaten Batang dengan jumlah unit usaha mencapai 6.250 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 18.662 orang. Usaha emping melinjo tersebar di 8 kecamatan di Kabupaten Batang yaitu Kecamatan Bawang, Tersono, Subah, Banyuputih, Limpung, Blado, Reban dan Pecalungan. Sentra pembuatan pengolahan melinjo di Kabupaten Batang terletak di Kecamatan Limpung. Daerah Limpung dikenal sebagai penghasil produk emping melinjo terbesar di Kabupaten Batang. Di Kecamatan Limpung sendiri terdapat salah satu industri pengolahan emping melinjo tepatnya di Desa Plumbon. Terdapat 3 Usaha Dagang (UD) di Desa Plumbon diantaranya yaitu UD. Dua Melati, UD. Kencana Manunggal dan UD. Dadi Makmur (Disperindagkop Kab. Batang, 2018).

Tanaman melinjo (*Gnetum gnemon* L.) merupakan salah satu tanaman yang mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan dan tersebar hampir di semua wilayah kecamatan di Kabupaten Batang. Daun melinjo yang muda dapat diolah sebagai sayuran dan buah melinjo yang sudah tua dapat diolah sebagai bahan baku pembuatan emping.

Emping merupakan salah satu produk olahan dari buah melinjo yang sudah terkenal hampir di seluruh wilayah Indonesia dan merupakan makanan ringan yang cukup digemari. Selain emping melinjo, ada juga emping melinjo . Emping melinjo terdiri dari satu buah melinjo yang dipipihkan, sedangkan emping melinjo merupakan gabungan dari beberapa biji melinjo yang dipipihkan

menjadi sangat tipis. Emping melinjo dibagi menjadi beberapa pilihan rasa seperti asin, pedas dan manis.

Industri pengolahan emping melinjo menyerap banyak tenaga kerja wanita, yang tidak mensyaratkan tingkat pendidikan dan pekerjaannya mudah dilakukan. Pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita adalah menggoreng melinjo menggunakan pasir dan memipihkan melinjo. Adanya usaha emping melinjo ini dapat memberikan penghasilan bagi tenaga kerja wanita yang memiliki pendidikan rendah dan wanita dapat mengaktualisasikan diri selain sebagai ibu rumah tangga.

Wanita yang bekerja pada usaha emping melinjo memiliki peran ganda selain bekerja di usaha emping melinjo juga harus menjalankan peran ganda dalam keluarga yaitu sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga. Peran ganda yang dilakukan wanita biasanya didorong oleh faktor ekonomi keluarganya. Faktor utama wanita bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Tuntutan kehidupan saat ini dalam bidang sosial dan ekonomi mendorong wanita untuk memiliki peran ganda seperti ikut serta membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha dagang yang ada di Desa Plumbon mengolah melinjo menjadi produk olahan melinjo berupa emping melinjo yang mampu menyerap tenaga kerja wanita di wilayah sekitar usaha dagang itu berdiri. Kebutuhan tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo ini menjadi peluang bagi para wanita untuk berpartisipasi terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi

Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Emping melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang’.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah alasan wanita bekerja pada usaha emping melinjo?
2. Bagaimana alokasi pembagian waktu tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga ?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi kontribusi pendapatan wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alasan wanita bekerja pada usaha emping melinjo.
2. Mengetahui alokasi pembagian waktu tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo.
3. Mengetahui berapa besar kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga.
4. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kontribusi pendapatan wanita pada usaha emping melinjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga.
2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi penunjang dan sebagai bahan pertimbangan peningkatan agroindustri di daerah desa yang sangat potensial.
3. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bahan informasi dan pengetahuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta bahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Melinjo

Melinjo (*Gnetum gnemon, L.*) termasuk tumbuhan berbiji terbuka (Gymnospermae), dengan tanda-tanda bijinya tidak terbungkus daging tetapi hanya terbungkus kulit luar. Tanaman melinjo dapat tumbuh baik di daerah-daerah yang hawanya panas, tetapi dapat juga tumbuh di daerah pegunungan. Tanaman melinjo menghendaki curah hujan yang banyak yaitu 3.000 – 5.000 mm/tahun merata sepanjang tahun, di daerah iklim seperti ini hasilnya lebih baik. Tanaman melinjo yang dapat menghasilkan banyak buah melinjo adalah tanaman melinjo betina yang telah mengalami proses penyerbukan kepala putik bunga betina oleh tepung sari bunga jantan yang berasal dari tanaman jantan (Sunanto, 2001). Adapun kandungan gizi pada daun dan buah melinjo setiap 100 gram bahan bisa dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kandungan Gizi Pada Biji Melinjo Tua

Kandungan	Biji Melinjo Tua/100 gram bahan
Kalori (kal.)	66, 00
Protein (g)	5,00
Lemak (g)	0,70
Karbohidrat (g)	13,30
Kalsium (mg)	163,00
Fosfor (mg)	75,00
Zat Besi (mg)	2,80
Vitamin A (S.I)	1000,00
Vitamin B1 (mg)	0,10
Vitamin C (mg)	100,00
Air (g)	80,00
Bagian yang dapat dimakan (%)	60

Sumber: Rukmana, (2006).

2.1.2 Produksi Emping di Kabupaten Batang

Kabupaten Batang merupakan sentra pembuat emping di Jawa Tengah, dimana pusat pembuatan emping terletak di Kecamatan Limpung. Pada tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha di kabupaten Batang sebesar 5.621 dengan menyerap tenaga kerja 16.868 orang. Pemasaran emping melinjo ke Eropa, Singapura, Malaysia dan Luar Jawa (Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Batang, 2018). Adapun perbandingan usaha emping melinjo dengan usaha lainnya di Kabupaten Batang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perbandingan Usaha Emping Melinjo dengan Usaha Lainnya di Kabupaten Batang Tahun 2018.

No	Jenis Usaha	Unit Usaha	Tenaga Kerja (Orang)	Satuan Unit Produksi	Jumlah Total Produksi
1	Bak truk	30	158	Buah	1.586
2	Batu bata	341	1.198	Buah	157.800
3	Percetakan	100	405	M2	17.200.000
4	Pertenenan	12	585	Buah	95.000
5	Mebel	202	720	Stel	47.433
6	Rokok	1	550	Batang	13.750
7	Pakaian	140	795	Kg	1.904.412
8	Tempe	135	295	Kg	1.084.000
9	Tahu	97	360	Kg	2.027.000
10	Krupuk	130	390	Kg	2.274.480
11	Emping melinjo	5.621	16.868	Kg	6.729.000
12	Emping jagung	25	48	Kg	75.000
13	Kripik singkong	75	269	Kg	456.000
14	Kue basah	65	204	Kg	49.330
15	Kayu gergaji	85	420	M3	93.500
16	Alat pertanian	38	152	Kg	71.400
17	Reparasi sepeda motor	145	287	Buah	143.550
18	Tepung	32	520	Kg	518.400
19	Batik	87	204	Meter	65.000
20	Anyaman bambu	189	378	Buah	3.996.000

Sumber: Disperindag Kab. Batang (2018).

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Batang (2018), usaha emping melinjo memiliki potensi besar untuk dikembangkan dibandingkan dengan jenis usaha lainnya. Berdasarkan Tabel 2.2 terlihat bahwa usaha emping melinjo memiliki jumlah paling banyak di antara usaha lainnya. Jumlah usaha emping melinjo mencapai 5.621 unit usaha, dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 16.868 orang, dari jumlah tenaga yang terserap hampir semuanya wanita dan ibu rumah tangga.

2.1.3 Peran Ganda Wanita

Peran ganda merupakan beberapa peran yang dimiliki oleh satu orang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Dalam konteks wanita pekerja, peran ganda meliputi peran di dalam rumah tangga dan peran di luar rumah. Ketika wanita (wanita sudah menikah) memilih untuk berkarir, maka ia akan dihadapkan pada dua peran yang sama pentingnya, yaitu peran dalam keluarga dan peran di dalam pekerjaan (Ermawati, 2016).

Menurut Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengenai pekerjaan wanita, menetapkan beberapa dalil sebagai berikut: adanya kesempatan yang sama di bidang pendidikan dan latihan serta kesempatan kerja, upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya, syarat-syarat kerja yang sama, perlindungan untuk kehamilan, kesehatan kerja, keselamatan kerja dan kesejahteraan bagi buruh wanita. Jam kerja wanita dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kurang atau sama dengan 40 jam dan lebih dari 40 jam dalam seminggu. Konferensi legal ILO juga menetapkan standar legal jam kerja maksimal dalam seminggu dengan satu hari libur adalah 48 jam seminggu atau 8 jam sehari (Lee dalam Berliana, 2016).

2.1.4 Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangga oleh perempuan yang bekerja di dalam keluarga. Dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Motivasi wanita dalam bekerja pada saat ini semakin kompleks namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi masalah ekonomi keluarganya. Ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga yang terdiri dari kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan dan kebutuhan kesehatan (Farida, 2011).

Kontribusi curahan waktu kerja perempuan adalah sumbangan tenaga kerja perempuan dalam hal ini curahan waktu yang diberikan perempuan. Tenaga kerja yang digunakan pada usaha tersebut berasal dari keluarga mereka sendiri yaitu suami dan istrinya yang masing-masing mencurahkan waktu pada pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan yang dilakukan keduanya berbeda dan lama waktu yang digunakan untuk setiap kegiatan tersebut juga berbeda, berdasarkan hal tersebut masing-masing memiliki kontribusi terhadap pekerjaan tersebut (Mahdalia, 2012).

2.1.5 Pendapatan Keluarga

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil dari usaha. Sedangkan definisi lain, pendapatan adalah semua jenis pendapatan, termasuk semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara (Putong, 2002).

Menurut Pande dan Karimi (2014), pendapatan adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan. Pendapatan bisa diperoleh dari seluruh anggota keluarga seperti bapak, ibu dan anak. Sedangkan pendapatan keluarga sendiri adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga bersumber pada usaha sendiri, seperti berdagang, bekerja dengan orang lain, seperti karyawan atau pegawai, dan hasil dari milik, seperti menyewakan sawah.

2.1.6 Curahan Jam Kerja

Menurut Nurmanaf (2006), curahan waktu kerja adalah proporsi waktu yang dialokasikan dalam bekerja yang dalam kegiatan tertentu di sektor pertanian dan di luar sektor pertanian terhadap total waktu bekerja. Curahan waktu kerja tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Ada jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan waktu yang banyak dan kontinu, tapi sebaliknya ada pula jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan waktu kerja yang terbatas.

Curahan kerja wanita dibagi menjadi dua golongan yaitu untuk kegiatan ekonomis dan nonekonomis. Kegiatan ekonomis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pekerjaan diluar rumah sedangkan kegiatan nonekonomis adalah kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan rumah tangga (Mahdalia, 2012).

2.1.7 Motivasi Wanita Bekerja

Menurut Rifai (2010) Motivasi dalam pengertian umum adalah konsep yang menjelaskan alasan seseorang untuk berperilaku. Motivasi perempuan bekerja disebabkan oleh tingkat upah perempuan yang mengalami perkembangan signifikan dan cenderung sama dengan tingkat upah laki-laki serta peningkatan pendidikan perempuan yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat partisipasi pendidikan perempuan, dimana salah satu aktualisasinya adalah dengan bekerja (Santoso, 2013).

Motivasi wanita bekerja merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang karena dari motivasi atau dorongan tersebut akan memperkuat adanya keinginan berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Mengingat terjadinya peningkatan ekonomi rumah tangga (Nesneri dan Museliza, 2014).

Motivasi menggambarkan hubungan antara harapan dan tujuan. Motivasi dilihat dari dua sisi yaitu ekonomi dan sosial. Sisi ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga. Tingkat pendidikan yang tinggi menunjukkan wanita mempunyai kesadaran tinggi untuk berusaha meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan yang lebih bermanfaat yaitu bekerja tanpa mengabaikan tugas sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan dari sisi sosial, wanita bekerja karena untuk mengisi waktu luang (Handayani, 2009).

2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Amin (2016) dengan judul “Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga”.

Pengambilan sampel lokasi atau populasi dilakukan dengan cara teknik *purposive sampling* dengan jumlah populasi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo berjumlah 80 orang dan diambil 40 orang sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan model uji asumsi klasik dan uji statistik meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jam kerja tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo adalah 9 jam/hari atau 37,5 persen. Kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga adalah 61,71%. Nilai R^2 yang diperoleh dengan menggunakan model regresi linier berganda sebesar 0,984. Hasil uji-F dan Uji-t menunjukkan bahwa variabel jumlah emping melinjo yang dihasilkan dan sistem penjualan berpengaruh nyata terhadap kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita. Sementara variabel usia, pendidikan, jam kerja, lama menekuni usaha dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap kontribusi tenaga kerja wanita.

Penelitian Munawaroh (2013), dengan judul “Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga” (Studi kasus di PTPN IX Kebun Balong/Beji-Kalitelo Afdeling Ngandong Kabupaten Jepara). Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, teknik pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode survey. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja. Pengambilan responden dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu dengan jumlah responden 80 responden dari 565 populasi. Penelitian ini menggunakan model uji statistik koefisien determinasi (R^2) dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu yang diberikan wanita untuk bekerja merupakan alokasi terbesar yaitu 9 jam atau 37,5%. Kontribusi wanita

buruh penyadap karet terhadap pendapatan keluarga sebesar 54,25 persen. Hal tersebut secara langsung sangat membantu suami khususnya dan keluarga pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

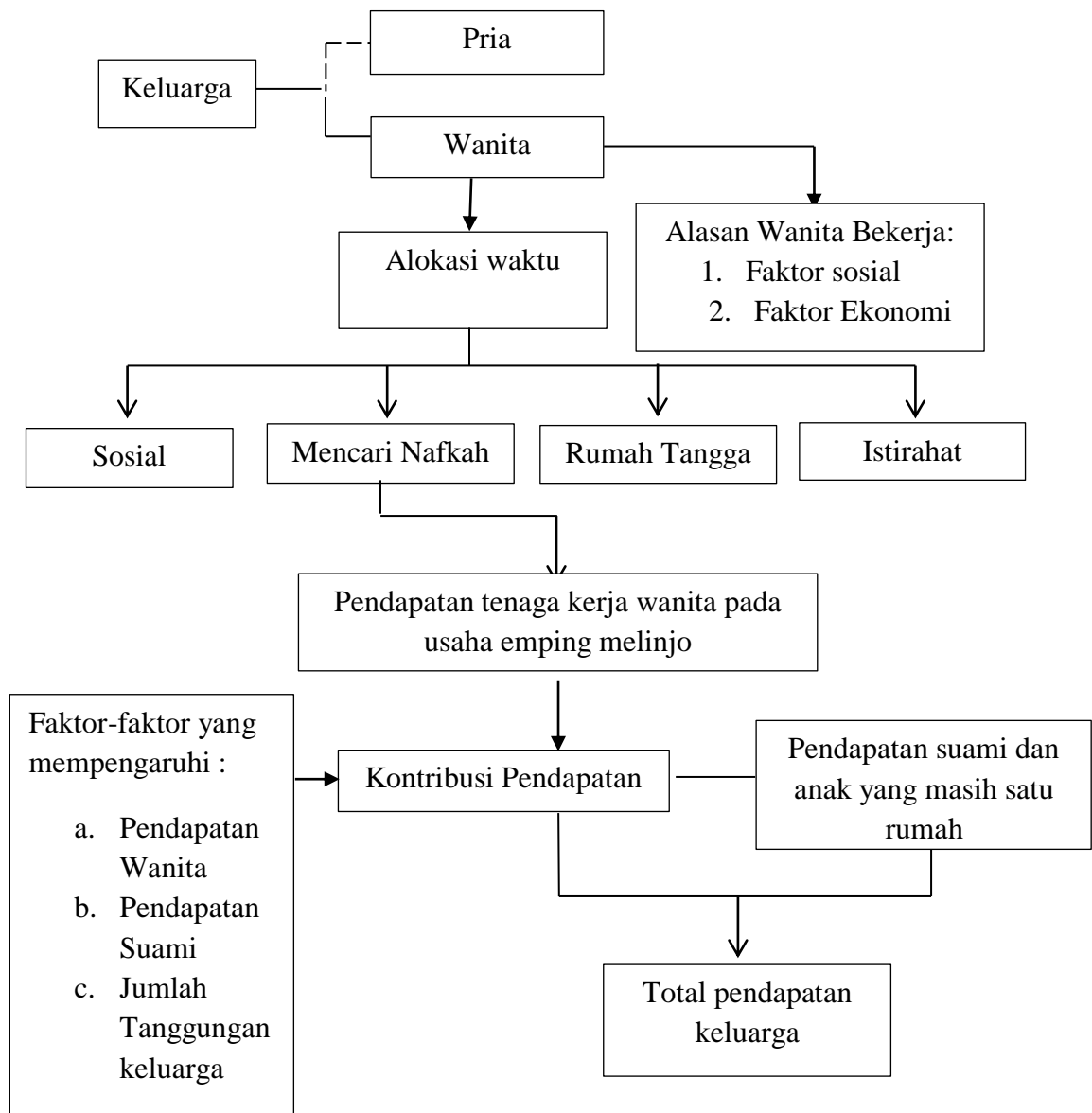
Menurut penelitian Sukamto (2014), dengan judul “Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga” (Studi Kasus: Pekerja Perempuan Industri Kerajinan Gerabah di Pedukuhan Kajen, Desa Bangun Jiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY). Penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif dan tabulasi silang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode *convenience sampling* dan responden yang diambil sejumlah 70 responden. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga sebesar 35.91%. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap pendapatan pekerja perempuan industri kerajinan gerabah yakni umur. Umur berhubungan secara signifikan, sedangkan tingkat pendidikan tidak berhubungan secara signifikan.

Dalam penelitian Fitria (2008), dengan judul “Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Kerupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan responden dilakukan secara acak sederhana dengan jumlah responden 30 orang tenaga kerja wanita. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan pencatatan. Metode analisis data menggunakan rumus sederhana dan uji statistik meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji-F dan uji-T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi waktu yang diberikan pada industri kecil kerupuk

kedelai ini bervariasi antara 3-10 jam per hari dengan rata-rata 4 jam. Sedangkan kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha kerupuk kedelai terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 21,25 %.

Berdasarkan penelitian Ramadhan (2006) dengan judul “Kontribusi Pendapatan Perempuan Tani Pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Lhok Keutapang Kecamatan Pidie”. Metode pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Pengambilan responden dilakukan secara acak sederhana dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi wanita tani terhadap pendapatan keluarga sebesar 38 persen dan hasil pengujian secara keseluruhan faktor umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan suami berpengaruh nyata terhadap kontribusi perempuan tani terhadap pendapatan keluarga. Jika ditinjau dari hasil pengujian secara terpisah (parsial) faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan keluarga adalah umur, pengalaman, jumlah tanggungan dan pendapatan suami, sedangkan yang tidak berpengaruh nyata adalah pendidikan.

2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga alasan utama wanita bekerja adalah karena faktor ekonomi dan faktor sosial.
2. Diduga wanita dalam mengalokasikan waktu untuk membantu mencari nafkah adalah paling besar dibandingkan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan kegiatan sosial kemasyarakatan.
3. Diduga pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo memberikan kontribusi lebih dari 25% terhadap pendapatan keluarga.
4. Diduga faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan wanita pada usaha emping melinjo terhadap pendapatan keluarga adalah pendapatan wanita, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga.



HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Wanita pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan tenaga kerja wanita bekerja pada usaha pembuatan emping melinjo dilihat dari faktor ekonomi dominan untuk mencari tambahan penghasilan rumah tangga atau membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga sedangkan dilihat dari faktor sosial yaitu untuk mengisi waktu luang.
2. Rata-rata alokasi waktu tenaga kerja wanita mengalokasikan untuk kegiatan produktif terbanyak sebesar 8 jam per hari untuk mencari nafkah, selama 5 jam untuk bekerja pada usaha emping melinjo dan 3 jam untuk bekerja diluar usaha emping melinjo atau pekerjaan sampingan
3. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha emping melinjo rata-rata sebesar 46,12 persen dari rata-rata pendapatan wanita pada usaha emping melinjo sebesar Rp.869.334 terhadap pendapatan total keluarga Rp. 2.581.556 per bulan.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi pendapatan wanita meliputi : pendapatan wanita, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga.

5.2 Saran

1. Bagi tenaga kerja wanita, hendaknya menjalankan tugasnya di dalam kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi dengan sama baiknya, tanpa harus mementingkan salah satu peran dan mengorbankan peran lainnya.
2. Bagi pemilik usaha, perlu adanya inovasi produk agar mampu bersaing dengan produk lainnya, misal dengan menambahkan varian rasa di produk emping melinjo yang diproduksi, sehingga juga akan memberikan lebih banyak kesempatan kerja bagi wanita.
3. Bagi pemerintah daerah, perlu adanya pemberdayaan wanita melalui pendidikan di kelompok wanita dan sejenisnya guna meningkatkan kualitas SDM diluar kegiatan bekerja sehingga mereka kedepannya dapat berperan positif dalam kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nurul, Shofia Nur Awami dan Suprpti Supardi. 2016. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Mediagro*. Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim: Semarang. Volume XII, nomor 2 bulan April tahun 2016.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Semarang : Rineka Cipta .
- Basuki, Tri Agus dan Prawoto Nano. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Rajawali pers.
- Berliana, Sarni Maniar dan Purbasari, Lukni Ana. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jam Kerja Tenaga Kerja Wanita Berstatus Kawin Dalam Seminggu di Indonesia (Analisis Data Sakernas 2014)*. Jurnal Ilmiah Widya . Volume 3 nomor 4.
- Daniel, M. (2001). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Medan: Bumi Aksara.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Batang. (2018). *Batang Dalam Angka 2018*.
- Ermawati, Siti. (2016). Peran Ganda Wanita Karir (Peran Ganda Wanita Karir ditinjau dalam Perspektif Islam). *Jurnal Edutama*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Bojonegoro. Volume 1 Nomor 2.
- Farida, Lena. (2011). Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal pada Ekonomi Keluarga di Pekanbaru. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau. Volume I, nomor 2 tahun 2011.
- Fitria, Farida Ayu. (2008). Analisis Partisipasi dan Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kecil Kerupuk Kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M.& Artini, W.P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Piramida*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Volume V, nomor 1 tahun 2005.
- Hidayatullah dan Trijoko Wibowo (2018). Menumbuhkan Wirausaha Wanita Berbasis Potensi Sumber Daya Lokal (Melinjo). *Seminar Hasil*

Pengabdian Kepada Masyarakat. Banten. Politeknik Keuangan Negara STAN. 14 April 2018. volume 1, Nomor 1

- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mahdalia, A. (2012). Kontribusi Curahan Waktu Kerja Perempuan Terhadap Total Curahan Waktu Kerja Pada Usaha Peternakan Sapi Potong Di Perdesaan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Munawaroh, Malihatin, Sri Wahyuningsih dan Shofia Nur Awami. 2013. Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PTPN IX Kebun Balong/Beji-Kalitelo Afdeling Ngandong Kabupaten Jepara). *Jurnal Mediagro*. Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim: Semarang. Volume IX, nomor 2 tahun 2013.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nesneri Yessi dan Museliza Virna. (2014). Motivasi Wanita Bekerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita Dalam Membantu Pendapatan keluarga Di Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru. *Jurnal Al-iqtishad*, Volume XII, nomor 1 bulan Juni tahun 2014.
- Nurmanaf, A.Rozany. (2006). Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering. *Jurnal SOCA* volume 8, nomor 3. November 2008, hal 318-322.
- Pande, Putu Erwin Adiana dan Karimi Ni Luh. (2014). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Zootehnik*, 40-41.
- Putri, Arya Dwiandana dan Setiawina, Nyoman Djinar (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Volume 2, nomor 4 bulan April tahun 2013, hal 173-180.
- Rahaju, E.E, Mulyati, Tatik dan Sumarlan. 2012. Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun). *Jurnal Penelitian Ekomaks Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka. Madiun* . volume 1, nomor 2 tahun 2012.
- Ramadhan. (2004). Kontribusi Pendapatan Perempuan Tani Pada Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Lhok Keutapang Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie. *Electronic Thesis and Dissertation Universitas syiah Kuala Darussalam – Banda Aceh*.

- Rukmana, Rahmat. (2006). *Melinjo Budidaya dan Pascapanen*. Yogyakarta: Aneka Ilmu
- Rifai, Achmad dan Anni C. T. (2010). *Psikologi Pendidikan* . Semarang : Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Santoso, R. P. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Sinadia, dkk. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan di Tumumpa Kota Manado). *Jurnal Penelitian Agri-Sosio Ekonomi Unsrat. Manado*. Volume XIII, nomor 1 A tahun 2017.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukanto, Andreas. (2014). Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pekerja Perempuan Industri Kerajinan Gerabah di Pedukuhan Kajen, Desa Bangun Jiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sunanto, Hatta. (2001). *Budidaya Melinjo dan Usaha Produksi Emping*. Edisi ketiga Kanisius. Yogyakarta.
- Suratiyah, Ken. (2008). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Umar, H. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yuniarti, Fera, Nurung M dan Priyono S.B (2005). Analisis Curahan Waktu Kerja dan Hubungannya dengan Pendapatan Wanita Pedagang Pengecer Sayur. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. *Jurnal Agrisep*. Volume 14 nomor 1.